

PROSES SURVIVAL NELAYAN
Studi Deskriptif tentang Dampak Sosial Nelayan buruh dan Nelayan juragan
Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu di Kelurahan Kedungcowek
Kecamatan Bulak Kota Surabaya

ALFAN RASYID
Prof. Dr. Musta'in Mashud, M.Si
KKB KK 2 Fis. S. 50/11 Ras p

A B S T R A K

Nelayan bukanlah masyarakat statis, akan tetapi dinamis artinya mereka memiliki kemampuan penyesuaian diri terhadap masalah-masalah yang mereka hadapi. Meskipun bekerja sebagai nelayan juga mengandung resiko yang besar, masyarakat nelayan cenderung mampu bertahan dan menyesuaikan hidupnya dengan berbagai tekanan. Hal inilah yang juga terjadi pada nelayan kelurahan Kedung cowek dengan adanya jembatan Suramadu. Sedikit banyak keberadaan jembatan Suramadu memberikan pengaruh dan perubahan bagi para nelayan baik secara ekonomi maupun sosial.

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana adaptasi yang dilakukan nelayan Kelurahan Kedung Cowek dari segi ekonomi pasca pembangunan jembatan Suramadu, yang pada akhirnya keberadaan jembatan Suramadu mempengaruhi aspek ekonomi nelayan Kelurahan kedung Cowek.

Tujuan penelitian ini yakni untuk menggambarkan adaptasi yang dilakukan nelayan Kelurahan Kedung Cowek dari segi ekonomi pasca pembangunan jembatan Suramadu. Serta mengetahui perubahan ekonomi nelayan di Kelurahan Kedung Cowek dengan dibangunnya Jembatan Suramadu. Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena ini adalah teori mekanisme survival yang dipopulerkan oleh James C.Scott. Teori tersebut memandang bahwa ada tiga cara yang dilakukan masyarakat miskin untuk bertahan hidup, yaitu, relasi patron-klien, alternative subsistensi, serta mengikat sabuk lebih kencang. Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Beberapa informan akan diambildengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data berupa hasil observasi dan wawancara mendalam (*indepth interview*) setelah itu data akan dianalisis dengan teknik analisis data.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah proses adaptasi yang dilakukan nelayan Kelurahan Kedung Cowek dilihat dari aspek ekonomi pasca berdirinya jembatan Suramadu adalah dengan beralih profesi, hutang kepada saudara maupun pihak nelayan yang lebih kaya serta menjual aset berharga yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan agar mereka mampu mengejar tujuan yang diinginkan, yakni pendapatan ekonomi yang membaik dan untuk bertahan hidup.

Kata kunci : *Nelayan, Adaptasi, Okupasi, Jembatan Suramadu.*

